



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sarana dan prasarana sekolah atau dikenal dengan fasilitas sekolah merupakan salah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian lebih oleh setiap Administrator Pendidikan. Bukan sesuatu yang baru sampai saat ini, bahwa keadaan fasilitas sekolah memang masih ada yang belum memadai. Bahkan banyak yang tidak memadai dengan harapan dan syarat-syarat yang seharusnya dimiliki oleh suatu sekolah.

Fasilitas sekolah sebagai lingkungan kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sangatlah penting untuk diperhatikan. Dengan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan, dapat menimbulkan bahkan meningkatkan sikap positif dengan semangat para guru dalam melaksanakan tugas kesehariannya. Di samping kepuasan tersendiri yang dapat dicapai oleh guru dalam menggunakan fasilitas pendidikan, juga untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.

Jika diterapkan dalam dunia pendidikan, maka penyelenggaraan pendidikan haruslah membuat bagaimana sistem sekolah berfungsi sebagai suatu tempat terjadinya gairah proses belajar bagi siswa dan proses mengajar serta kegiatan lainnya bagi guru.

Adapun berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh data dan keadaan ruang kegiatan belajar mengajar yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung.

Tabel 1.1
DATA DAN KEADAAN RUANG

No	Nama Ruang/Area Kerja	Kebutuhan			Yang Ada		
		JM L	Luas (m2)	Total (m2)	JM L	Luas (m2)	Total (m2)
1	2	3	4	5	6	7	8
A. RUANG PEMBELAJARAN							
1	Ruang Teori	19	72	1368	30	72	2160
2	Ruang Olah Raga (di Aula)				1		
3	Laboratorium Fisika	1	72	72			
4	Laboratorium Kimia	3	72	216	1	130	130
5	Ruang Lab. Bahasa	1	72	72	1	72	72
6	Ruang Praktik Komputer	3	130,5	391,5	1	130,5	130,5
7	Ruang Gambar Manual	3	120	360	2	120	240
8	Ruang Gambar Masinal	3	135	405	1	135	135
9	Ruang Maket	2	135	270	1	72	72
10	Bengkel	1	288	288	1	288	288
11	Laboratorium Survey & Pemetaan	1	72	72			
12	Laboratorium Mekanika Tanah	1	72	72			
13	Laboratorium Mikrobiology	1	130	130			
B. RUANG PERKANTORAN DAN GURU							
1. RUANG PERKANTORAN							
a	Ruang Kepala Sekolah	1	40	40	1	40	40
b	Ruang Sidang/Rapat	1	30	30	1	30	30
c	Ruang Kerja Staf Tata Usaha	1	72	72	1	72	72
d	Ruang Koordinator Tata Usaha	1	6	6	1	6	6
e	Ruang SIM	1	6	6	1	6	6
f	Ruang Komite Sekolah	1	40	40			
g	Ruang WKS Urs. Kesiswaan	1	36	36	1	36	36
h	Ruang BP	1	36	36	1	36	36
i	Ruang WKS Urs. Kurikulum	1	36	36	1	36	36
j	Ruang WKS Urs. Hubungan ind.	1	25	25	1	25	25
k	Ruang WKS Urs. Sarana	1	18	18	1	18	18
l	Ruang Tamu	1	30	30	1	30	30
m	Ruang Penggandaan	1	18	18			
n	Ruang Arsip/Dokumentasi	1	24	24			
o	Gudang ATK	1	24	24	1	24	24
q	KM/WC/Toilet Kep. Sek.	1	2,25	2,25	1	2,25	2,25
2. Ruang Guru							
a.	Ruang Kerja	1	108	108	1	108	108
b	Ruang Pantry/Dapur	1	9	9	1	9	9
c.	Ruang KM/WC Perempuan	1	9	9	1	9	9
	Ruang KM/WC Laki-laki	1	18	18	1	18	18
C. RUANG PENUNJANG PEMBELAJARAN							
1	Ruang Perpustakaan/Media	1	432	432	1	432	432
2	Ruang UKS	1	15	15	1	15	15
3	Ruang Osis	1	24	24	1	24	24
4	Ruang Serba Guna/Aula	1	432	432	1	432	432
5	Ruang Koperasi	1	18	18			
6	Gudang Umum	1	36	36			
7	Ruang KM/WC Perempuan	4	9	36	4	9	36
8	Ruang KM/WC Laki-laki	4	18	72	4	18	72
9	Ruang Pompa	1	9	9	1	9	9
10	Pos Jaga	1	12	12	1	12	12
11	Ruang Parkir	1	78	78	1	78	78
12	Rumah Penjaga	1	25	25	1	18	18
13	Tempat Ibadah	1	81	81	1	81	81
14	Ruang Kantin	1	25	25	5	6	30

Sumber: Data Keadaan Ruang SMKN 5 Bandung

Jika dilihat dari data di atas terdapat beberapa ruangan yang belum ada, belum layak, atau memakai ruangan yang bukan seharusnya. Dengan tidak lengkapnya atau bahkan memakai ruangan yang tidak seharusnya akan menimbulkan kendala dalam proses belajar mengajar. Ruangan sebagai salah satu lingkungan bekerja guru dalam melaksanakan tugas kesehariannya, seharusnya adalah lingkungan yang memadai yang membuat guru nyaman dan menyenangkan dalam mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana, selain kurang dalam artian kuantitas, kekurangan juga dapat di lihat dari wujud fisik fasilitas itu sendiri. Hal inilah yang kadang-kadang menjadi kendala dalam penjadwalan.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti merumuskan judul penelitian mengenai “Kontribusi Manajemen Fasilitas Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang mungkin timbul dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Adanya kenyataan bahwa tidak semua guru puas dengan fasilitas yang ada di Sekolah.

2. Kurang meratanya pendistribusian fasilitas sekolah dan pengalokasian fasilitas sekolah
3. Tidak sesuai bangunan yang ada dengan jumlah bangunan yang di perlukan sekolah.
4. Lokasi sekolah yang sulit di jangkau oleh kendaraan umum.

1.3 Perumusan Masalah

Pada bagian ini peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai dasar untuk membatasi dan menspesifikasikan permasalahan sehingga diperoleh kejelasan maksud dan tujuan yang hendak diteliti. Adapun berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran mengenai manajemen fasilitas sekolah di SMKN 5 Bandung?
2. Bagaimanakah gambaran mengenai kepuasan kerja di SMKN 5 Bandung?
3. Bagaimanakah kontribusi manajemen fasilitas sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMKN 5 Bandung?

1.4 Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti sesuai dengan maksud yang tercantum dalam judul, dan untuk membatasi masalah agar tidak berkembang pada hal yang tidak berhubungan dengan topik yang diteliti, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen Fasilitas Sekolah di batasi pada perencanaan fasilitas sekolah, pendistribusian fasilitas sekolah, dan penggunaan fasilitas sekolah.

2. Kepuasan Kerja guru juga dibatasi pada beberapa faktor yang langsung menyinggung cara kerja dan kepuasan kerja guru. Yaitu faktor psikologis, faktor fisik dan faktor sosial.

1.5 Penjelasan Judul

Upaya menghindari salah pengertian dalam menafsirkan istilah yang ada pada judul penelitian ini, perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Kontribusi adalah masukan yang sangat berarti dari satu aspek kepada aspek lain. Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (199: 345).
2. Ibrahim Bafadal (2003: 192) mendefinisikan manajemen fasilitas sekolah sebagai “Proses kerjasama pendayagunaan semua fasilitas/perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien”.
3. Moh. As’ad (2003: 104) mengemukakan bahwa: “kepuasan kerja adalah perasaan seseorang terhadap pekerjaannya”. Sedangkan Anwar Mangkunegara (2002: 117) menyimpulkan bahwa: “Kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun kondisi dirinya”.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai:

1. Manajemen fasilitas sekolah di SMKN 5 Bandung.
2. Kepuasan kerja guru di SMKN 5 Bandung

3. Kontribusi manajemen fasilitas sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMKN 5 Bandung.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para pengelola pendidikan dalam pengelolaan fasilitas sekolah dan personil sekolah sebagai bidang garapan dalam pekerjaannya. Dan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai manajemen fasilitas dan kepuasan kerja serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pengelola pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.